



Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang lingkungan dan akuntansi itu sendiri, pemahaman mendasar tentang persamaan akuntansi, menjelaskan dan mengagregasi siklus akuntansi yang berkaitan dengan organisasi berorientasi jasa, menjelaskan dan mengagregasi siklus akuntansi yang digunakan oleh perusahaan perdagangan dan menjelaskan dan menyelesaikan siklus akuntansi manufaktur					
Pustaka		Utama :					
		1. Deegan, Craig. (2022). An Introduction to Accounting: Accountability in Organization. Gengage Learning. 2. Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia 3. Susanti, Keuis Hera. (2023). Buku Ajar Pengantar Akuntansi. Penerbit Adab 4. Limbong, Christine Herawati, Yudi Prayoga, dan Mulya Rifka. (2021). Buku Ajar Pengantar Akuntansi. Pena Persada.					
		Pendukung :					
		1. Susanti, Keuis Hera. (2023). Buku Ajar Pengantar Akuntansi. Penerbit Adab 2. Limbong, Christine Herawati, Yudi Prayoga, dan Mulya Rifka. (2021). Buku Ajar Pengantar Akuntansi. Pena Persada					
Dosen Pengampu		Ach. Yasin, S.Pd., M.SEl. Dr. Maryam Bte Badrul Munir, S.Pd, M.Si. Dr. Rachma Indrarini, S.El., M.SEl.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami akuntansi dan lingkungannya	1. Menjelaskan aktivitas perusahaan dan organisasi. 2. Menjelaskan perbedaan antara akuntansi dan pembukuan 3. Menjelaskan kegunaan informasi akuntansi 4. Menyebutkan para pemakai informasi akuntansi 5. Menjelaskan spesialisasi bidang akuntansi 6. Menggambarkan dan menjelaskan profesi akuntansi 7. Menjelaskan etika profesi akuntan 8. Menjelaskan perbedaan antara IFRS dan PSA	Kriteria: Sesuai dengan pedoman / rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Case Study dan Lecture Course 3 X 50		Materi: Akuntansi dan lingkungannya: i) Aktivitas perusahaan dan organisasi; ii) Akuntansi dan pembukuan; iii) Kegunaan informasi akuntansi; iv) Para pemakai informasi akuntansi; v) Spesialisasi bidang akuntansi; vi) Profesi akuntansi; vii) Etika profesi akuntan; viii) IFRS vs PSAK Pustaka: Warren, Carl S; James M. Reeve, and Jonathan E. Duchac. (2016). Accounting. Gengage Learning.	2%

2	Memahami akuntansi dan lingkungannya	1. Menjelaskan aktivitas perusahaan dan organisasi. 2. Menjelaskan perbedaan antara akuntansi dan pembukuan 3. Menjelaskan kegunaan informasi akuntansi 4. Menyebutkan para pemakai informasi akuntansi 5. Menjelaskan spesialisasi bidang akuntansi 6. Menggambarkan dan menjelaskan profesi akuntansi 7. Menjelaskan etika profesi akuntan 8. Menjelaskan perbedaan antara IFRS dan PSA	Kriteria: Sesuai dengan pedoman / rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Case Study 3 X 50		Materi: Akuntansi dan lingkungannya: i) Aktivitas perusahaan dan organisasi; ii) Akuntansi dan pembukuan; iii) Kegunaan informasi akuntansi; iv) Para pemakai informasi akuntansi; v) Spesialisasi bidang akuntansi; vi) Profesi akuntansi; vii) Etika profesi akuntan; viii) IFRS vs PSAK Pustaka: Warren, Carl S; James M. Reeve, and Jonathan E. Duchac. (2016). <i>Accounting</i> . Cengage Learning.	3%
3	Memahami konsep persamaan dasar akuntansi	1. Menjelaskan prinsip prinsip akuntansi. 2. Menjelaskan konsep dasar harga perolehan. 3. Menjelaskan konsep dasar fair value. 4. Menjelaskan konsep dasar harga pasar. 5. Menjelaskan tingkat bunga pasar. 6. Menjelaskan cost of capital. 7. Menjelaskan siklus akuntansi. 8. Menjelaskan konsep keseimbangan akuntansi. 9. Menjelaskan tentang aset. 10. Menjelaskan tentang liabilitas 11. Menjelaskan tentang equity	Kriteria: Sesuai dengan pedoman / rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Case Study 3 X 50		Materi: Konsep kerangka dasar dan persamaan akuntansi: i) Prinsip prinsip akuntansi; ii) Konsep dasar harga perolehan; iii) Konsep dasar fair value; iv) Konsep dasar harga pasar; v) Tingkat bunga pasar; vi) Cost of capital; vii) Siklus akuntansi; viii) Konsep keseimbangan akuntansi; ix) Aset; x) Liabilitas; xi) Equity Pustaka: Warren, Carl S; James M. Reeve, and Jonathan E. Duchac. (2016). <i>Accounting</i> . Cengage Learning.	2%

4	Memahami konsep persamaan dasar akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prinsip prinsip akuntansi. 2. Menjelaskan konsep dasar harga perolehan. 3. Menjelaskan konsep dasar fair value. 4. Menjelaskan konsep dasar harga pasar. 5. Menjelaskan tingkat bunga pasar. 6. Menjelaskan cost of capital. 7. Menjelaskan siklus akuntansi. 8. Menjelaskan konsep keseimbangan akuntansi. 9. Menjelaskan tentang aset. 10. Menjelaskan tentang liabilitas 11. Menjelaskan tentang equity 	<p>Kriteria: Sesuai dengan pedoman / rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Case Study 3 X 50		<p>Materi: Konsep kerangka dasar dan persamaan akuntansi: i) Prinsip prinsip akuntansi; ii) Konsep dasar harga perolehan; iii) Konsep dasar fair value; iv) Konsep dasar harga pasar; v) Tingkat bunga pasar; vi) Cost of capital; vii) Siklus akuntansi; viii) Konsep keseimbangan akuntansi; ix) Aset; x) Liabilitas; xi) Equity</p> <p>Pustaka: Warren, Carl S; James M. Reeve, and Jonathan E. Duchac. (2016). <i>Accounting</i>. Cengage Learning.</p>	3%
5	Mendeskripsikan dan menyusun siklus akuntansi perusahaan jasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menggambarkan dan menyebutkan serta menganalisis transaksi keuangan 2. Menjelaskan macam macam bentuk rekening 3. Menjelaskan pengelompokkan rekening 4. Menjelaskan aturan penjurnalan 5. Mencatat transaksi dalam jurnal umum. 6. Melakukan pemostingan transaksi dari jurnal ke buku besar dengan benar. 7. Menyusun neraca saldo dengan benar dan mengetahui penyebab ketidak seimbangan dalam neraca saldo 8. Membuat penyesuaian neraca lajur. 9. Dapat menyusun laporan keuangan dengan benar. 10. Dapat membuat jurnal penutup 	<p>Kriteria: Sesuai dengan pedoman / rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Case Study 3 X 50		<p>Materi: Jurnal dan rekening dan manfaatnya: (1) Transaksi keuangan (2) Bentuk rekening; (3) Pengelompokkan rekening; (4) Jurnal umum; (5) Aturan penjurnalan; (6) Bentuk jurnal; (7) Penggunaan jurnal; (8) Tatacara penjurnalan; (9) Tahap pemostingan transaksi dari jurnal ke buku besar; (10) Tahap pengikhtisaran; (11) Tahap penyesuaian neraca lajur. Tahap Pelaporan: (1) Pengertian laporan keuangan; (2) Menyusun laporan keuangan dengan benar; (3) Jurnal penutup</p> <p>Pustaka: Warren, Carl S; James M. Reeve, and Jonathan E. Duchac. (2016). <i>Accounting</i>. Cengage Learning.</p>	5%

6	Mendeskripsikan dan menyusun siklus akuntansi perusahaan jasa	<p>1. Dapat menggambarkan dan menyebutkan serta menganalisis transaksi keuangan</p> <p>2. Menjelaskan macam macam bentuk rekening</p> <p>3. Menjelaskan pengelompokkan rekening</p> <p>4. Menjelaskan aturan penjurnalan</p> <p>5. Mencatat transaksi dalam jurnal umum.</p> <p>6. Melakukan pemostingan transaksi dari jurnal ke buku besar dengan benar.</p> <p>7. Menyusun neraca saldo dengan benar dan mengetahui penyebab ketidak seimbangan dalam neraca saldo</p> <p>8. Membuat penyesuaian neraca lajur.</p> <p>9. Dapat menyusun laporan keuangan dengan benar.</p> <p>10. Dapat membuat jurnal penutup</p>	<p>Kriteria: Sesuai dengan pedoman / rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Case Study 3 X 50		<p>Materi: Jurnal dan rekening dan manfaatnya: (1) Transaksi keuangan (2) Bentuk rekening; (3) Pengelompokkan rekening; (4) Jurnal umum; (5) Aturan penjurnalan; (6) Bentuk jurnal; (7) Penggunaan jurnal; (8) Tatacara penjurnalan; (9) Tahap pemostingan transaksi dari jurnal ke buku besar; (10) Tahap pengikhtisaran; (11) Tahap penyesuaian neraca lajur. Tahap Pelaporan: (1) Pengertian laporan keuangan; (2) Menyusun laporan keuangan dengan benar; (3) Jurnal penutup</p> <p>Pustaka: Warren, Carl S; James M. Reeve, and Jonathan E. Duchac. (2016). <i>Accounting</i>. Cengage Learning.</p>	10%
---	---	---	---	----------------------	--	---	-----

7	Mendeskripsikan dan menyusun siklus akuntansi perusahaan jasa	<p>1. Dapat menggambarkan dan menyebutkan serta menganalisis transaksi keuangan</p> <p>2. Menjelaskan macam macam bentuk rekening</p> <p>3. Menjelaskan pengelompokkan rekening</p> <p>4. Menjelaskan aturan penjurnalan</p> <p>5. Mencatat transaksi dalam jurnal umum.</p> <p>6. Melakukan pemostingan transaksi dari jurnal ke buku besar dengan benar.</p> <p>7. Menyusun neraca saldo dengan benar dan mengetahui penyebab ketidak seimbangan dalam neraca saldo</p> <p>8. Membuat penyesuaian neraca lajur.</p> <p>9. Dapat menyusun laporan keuangan dengan benar.</p> <p>10. Dapat membuat jurnal penutup</p>	<p>Kriteria: Sesuai dengan pedoman / rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Case Study 3 X 50		<p>Materi: Jurnal dan rekening dan manfaatnya: (1) Transaksi keuangan (2) Bentuk rekening; (3) Pengelompokkan rekening; (4) Jurnal umum; (5) Aturan penjurnalan; (6) Bentuk jurnal; (7) Penggunaan jurnal; (8) Tatacara penjurnalan; (9) Tahap pemostingan transaksi dari jurnal ke buku besar; (10) Tahap pengikhtisaran; (11) Tahap penyesuaian neraca lajur. Tahap Pelaporan: (1) Pengertian laporan keuangan; (2) Menyusun laporan keuangan dengan benar; (3) Jurnal penutup</p> <p>Pustaka: Warren, Carl S; James M. Reeve, and Jonathan E. Duchac. (2016). <i>Accounting</i>. Cengage Learning.</p>	5%
---	---	---	--	----------------------	--	---	----

8	Mendeskripsikan dan menyusun siklus akuntansi perusahaan jasa	<p>1. Dapat menggambarkan dan menyebutkan serta menganalisis transaksi keuangan</p> <p>2. Menjelaskan macam macam bentuk rekening</p> <p>3. Menjelaskan pengelompokkan rekening</p> <p>4. Menjelaskan aturan penjurnalan</p> <p>5. Mencatat transaksi dalam jurnal umum.</p> <p>6. Melakukan pemostingan transaksi dari jurnal ke buku besar dengan benar.</p> <p>7. Menyusun neraca saldo dengan benar dan mengetahui penyebab ketidak seimbangan dalam neraca saldo</p> <p>8. Membuat penyesuaian neraca lajur.</p> <p>9. Dapat menyusun laporan keuangan dengan benar.</p> <p>10. Dapat membuat jurnal penutup</p>	<p>Kriteria: Sesuai dengan pedoman / rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Case Study 3 X 50		<p>Materi: Jurnal dan rekening dan manfaatnya: (1) Transaksi keuangan (2) Bentuk rekening; (3) Pengelompokkan rekening; (4) Jurnal umum; (5) Aturan penjurnalan; (6) Bentuk jurnal; (7) Penggunaan jurnal; (8) Tatacara penjurnalan; (9) Tahap pemostingan transaksi dari jurnal ke buku besar; (10) Tahap pengikhtisaran; (11) Tahap penyesuaian neraca lajur. Tahap Pelaporan: (1) Pengertian laporan keuangan; (2) Menyusun laporan keuangan dengan benar; (3) Jurnal penutup</p> <p>Pustaka: Warren, Carl S; James M. Reeve, and Jonathan E. Duchac. (2016). <i>Accounting</i>. Cengage Learning.</p>	10%
9	<p>1. Menjelaskan karakteristik perusahaan dagang</p> <p>2. Menjelaskan pengakuan persediaan dagang</p>	Menjelaskan karakteristik perusahaan dagang	<p>Kriteria: Sesuai dengan pedoman / rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Case Study dan Lecture Course 3 X 50		<p>Materi: 1. Tahap pemostingan transaksi dari jurnal khusus ke buku besar dengan benar. 2. Tahap pembuatan neraca saldo 3. Penyebab ketidakseimbangan Neraca saldo. Neraca lajur dan jurnal penyesuaian 1. Neraca saldo. 2. Ayat jurnal penyesuaian. 3. Jurnal koreksi. 4. Neraca saldo setelah penyesuaian. Tahap pelaporan siklus akuntansi perusahaan dagang: 1. Pengertian laporan keuangan. 2. Menyusun laporan keuangan. 3. Jurnal penutup</p> <p>Pustaka: Warren, Carl S; James M. Reeve, and Jonathan E. Duchac. (2016). <i>Accounting</i>. Cengage Learning.</p>	5%

10	Mendeskripsikan dan menyusun siklus akuntansi perusahaan dagang	<p>1. Menjelaskan pengakuan persediaan barang dagangan</p> <p>2. Menjelaskan perbedaan sistem pencatatan periodik dan perpetual</p>	<p>Kriteria: Sesuai dengan pedoman / rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Lecture Course dan LKM 3 X 50		<p>Materi: 1. Tahap pemostingan transaksi dari jurnal khusus ke buku besar dengan benar. 2. Tahap pembuatan neraca saldo 3. Penyebab ketidakseimbangan Neraca saldo. Neraca lajur dan jurnal penyesuaian 1. Neraca saldo. 2. Ayat jurnal penyesuaian. 3. Jurnal koreksi. 4. Neraca saldo setelah penyesuaian. Tahap pelaporan siklus akuntansi perusahaan dagang: 1. Pengertian laporan keuangan. 2. Menyusun laporan keuangan. 3. Jurnal penutup</p> <p>Pustaka: Warren, Carl S; James M. Reeve, and Jonathan E. Duchac. (2016). <i>Accounting</i>. Cengage Learning.</p>	10%
11	Mendeskripsikan dan menyusun siklus akuntansi perusahaan dagang	Menjelaskan perbedaan sistem pencatatan periodik dan perpetual.	<p>Kriteria: Sesuai dengan pedoman / rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Case Study dan Lecture Course 3 X 50		<p>Materi: 1. Tahap pemostingan transaksi dari jurnal khusus ke buku besar dengan benar. 2. Tahap pembuatan neraca saldo 3. Penyebab ketidakseimbangan Neraca saldo. Neraca lajur dan jurnal penyesuaian 1. Neraca saldo. 2. Ayat jurnal penyesuaian. 3. Jurnal koreksi. 4. Neraca saldo setelah penyesuaian. Tahap pelaporan siklus akuntansi perusahaan dagang: 1. Pengertian laporan keuangan. 2. Menyusun laporan keuangan. 3. Jurnal penutup</p> <p>Pustaka: Warren, Carl S; James M. Reeve, and Jonathan E. Duchac. (2016). <i>Accounting</i>. Cengage Learning.</p>	5%

12	Mendeskripsikan dan menyusun siklus akuntansi perusahaan dagang	Dapat mencatat transaksi kedalam buku jurnal khusus, menggunakan jurnal dan dapat menjelaskan tatacara penjurnalan.	Kriteria: Sesuai dengan pedoman / rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Lecture Course dan LKM 3 X 50		Materi: 1. Karakteristik perusahaan manufaktur. 2. Biaya produksi. 3. Laporan harga pokok produksi. 4. Jurnal 5. Tahap pemostingn transaksi dari jurnal khusus ke bukubesar dengan benar. 6. Tahap pembuatan neraca saldo. 7. Penyebab ketidakseimbangan neraca saldo. Neraca Lajur dan jurnal penyesuaian 1. Neraca saldo. 2. Ayat jurnal penyesuaian. 3. Jurnal koreksi. 4. Neraca saldo setelah penyesuaian. Tahap pelaporan siklus akuntansi perusahaan manufaktur. 1. Pengertian laporan keuangan. 2. Menyusun laporan keuangan. 3. Jurnal penutup. Pustaka: Warren, Carl S; James M. Reeve, and Jonathan E. Duchac. (2016). <i>Accounting</i> . Gengage Learning.	10%
----	---	---	--	----------------------------------	--	--	-----

13	Mendeskripsikan dan menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan manufaktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan karakteristik perusahaan manufaktur. 2. Menjelaskan biaya produksi. 3. Menyusun laporan harga pokok produksi. 4. Membuat jurnal akuntansi perusahaan manufaktur. 5. Melakukan pemosting transaksi dari jurnal ke buku besar dengan benar. 6. Menyusun neraca saldo dengan benar dan mengetahui penyebab ketidakseimbangan dalam neraca saldo. 7. Dapat menyusun neraca lajur dan mengidentifikasi penyesuaian penyesuaian yang harus dibuat. 8. Mencatat transaksi dalam jurnal penyesuaian. 9. Dapat menyusun Laporan Keuangan. 10. Membuat jurnal penutup. 	<p>Kriteria: Sesuai dengan pedoman / rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Case Study 3 X 50		<p>Materi: 1. Karakteristik perusahaan manufaktur. 2. Biaya produksi. 3. Laporan harga pokok produksi. 4. Jurnal 5. Tahap pemosting transaksi dari jurnal khusus ke bukubesar dengan benar. 6. Tahap pembuatan neraca saldo. 7. Penyebab ketidakseimbangan neraca saldo. Neraca Lajur dan jurnal penyesuaian 1. Neraca saldo. 2. Ayat jurnal penyesuaian. 3. Jurnal koreksi. 4. Neraca saldo setelah penyesuaian. Tahap pelaporan siklus akuntansi perusahaan manufaktur. 1. Pengertian laporan keuangan. 2. Menyusun laporan keuangan. 3. Jurnal penutup</p> <p>Pustaka: Warren, Carl S; James M. Reeve, and Jonathan E. Duchac. (2016). <i>Accounting</i>. Cengage Learning.</p> <hr/> <p>Materi: 1. Karakteristik perusahaan manufaktur. 2. Biaya produksi. 3. Laporan harga pokok produksi. 4. Jurnal 5. Tahap pemosting transaksi dari jurnal khusus ke bukubesar dengan benar. 6. Tahap pembuatan neraca saldo. 7. Penyebab ketidakseimbangan neraca saldo. Neraca Lajur dan jurnal penyesuaian 1. Neraca saldo. 2. Ayat jurnal penyesuaian. 3. Jurnal koreksi. 4. Neraca saldo setelah penyesuaian. Tahap pelaporan siklus akuntansi perusahaan manufaktur. 1. Pengertian laporan keuangan. 2. Menyusun laporan keuangan. 3. Jurnal penutup</p> <p>Pustaka: Warren, Carl S; James M. Reeve, and Jonathan E. Duchac. (2016). <i>Accounting</i>. Cengage Learning.</p>	5%
----	--	--	--	----------------------	--	---	----

14	Mendeskripsikan dan menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan manufaktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan karakteristik perusahaan manufaktur. 2. Menjelaskan biaya produksi. 3. Menyusun laporan harga pokok produksi. 4. Membuat jurnal akuntansi perusahaan manufaktur. 5. Melakukan pemosting transaksi dari jurnal ke buku besar dengan benar. 6. Menyusun neraca saldo dengan benar dan mengetahui penyebab ketidak seimbangan dalam neraca saldo. 7. Dapat menyusun neraca lajur dan mengidentifikasi penyesuaian penyesuaian yang harus dibuat. 8. Mencatat transaksi dalam jurnal penyesuaian. 9. Dapat menyusun Laporan Keuangan. 10. Membuat jurnal penutup. 	<p>Kriteria: Sesuai dengan pedoman / rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Case Study 3 X 50		<p>Materi: 1. Karakteristik perusahaan manufaktur. 2. Biaya produksi. 3. Laporan harga pokok produksi. 4. Jurnal 5. Tahap pemosting transaksi dari jurnal khusus ke bukubesar dengan benar. 6. Tahap pembuatan neraca saldo. 7. Penyebab ketidakseimbangan neraca saldo. Neraca Lajur dan jurnal penyesuaian 1. Neraca saldo. 2. Ayat jurnal penyesuaian. 3. Jurnal koreksi. 4. Neraca saldo setelah penyesuaian. Tahap pelaporan siklus akuntansi perusahaan manufaktur. 1. Pengertian laporan keuangan. 2. Menyusun laporan keuangan. 3. Jurnal penutup</p> <p>Pustaka: Warren, Carl S; James M. Reeve, and Jonathan E. Duchac. (2016). <i>Accounting</i>. Gengage Learning.</p>	10%
----	--	---	---	----------------------	--	--	-----

15	Mendeskripsikan dan menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan manufaktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan karakteristik perusahaan manufaktur. 2. Menjelaskan biaya produksi. 3. Menyusun laporan harga pokok produksi. 4. Membuat jurnal akuntansi perusahaan manufaktur. 5. Melakukan pemosting transaksi dari jurnal ke buku besar dengan benar. 6. Menyusun neraca saldo dengan benar dan mengetahui penyebab ketidakseimbangan dalam neraca saldo. 7. Dapat menyusun neraca lajur dan mengidentifikasi penyesuaian penyesuaian yang harus dibuat. 8. Mencatat transaksi dalam jurnal penyesuaian. 9. Dapat menyusun Laporan Keuangan. 10. Membuat jurnal penutup. 	<p>Kriteria: Sesuai dengan pedoman / rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Case Study 3 X 50		<p>Materi: 1. Karakteristik perusahaan manufaktur. 2. Biaya produksi. 3. Laporan harga pokok produksi. 4. Jurnal 5. Tahap pemosting transaksi dari jurnal khusus ke bukubesar dengan benar. 6. Tahap pembuatan neraca saldo. 7. Penyebab ketidakseimbangan neraca saldo. Neraca Lajur dan jurnal penyesuaian 1. Neraca saldo. 2. Ayat jurnal penyesuaian. 3. Jurnal koreksi. 4. Neraca saldo setelah penyesuaian. Tahap pelaporan siklus akuntansi perusahaan manufaktur. 1. Pengertian laporan keuangan. 2. Menyusun laporan keuangan. 3. Jurnal penutup.</p> <p>Pustaka: Warren, Carl S; James M. Reeve, and Jonathan E. Duchac. (2016). <i>Accounting</i>. Gengage Learning.</p>	5%
----	--	--	--	----------------------	--	---	----

16	Mendeskripsikan dan menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan manufaktur	1. Menjelaskan karakteristik perusahaan manufaktur. 2. Menjelaskan biaya produksi. 3. Menyusun laporan harga pokok produksi. 4. Membuat jurnal akuntansi perusahaan manufaktur. 5. Melakukan pemosting transaksi dari jurnal ke buku besar dengan benar. 6. Menyusun neraca saldo dengan benar dan mengetahui penyebab ketidakseimbangan dalam neraca saldo. 7. Dapat menyusun neraca lajur dan mengidentifikasi penyesuaian penyesuaian yang harus dibuat. 8. Mencatat transaksi dalam jurnal penyesuaian. 9. Dapat menyusun Laporan Keuangan. 10. Membuat jurnal penutup.	Kriteria: Sesuai dengan pedoman / rubrik penilaian Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipatif, Tes	Case Study 3 X 50		Materi: 1. Karakteristik perusahaan manufaktur. 2. Biaya produksi. 3. Laporan harga pokok produksi. 4. Jurnal. 5. Tahap pemosting transaksi dari jurnal khusus ke bukubesar dengan benar. 6. Tahap pembuatan neraca saldo. 7. Penyebab ketidakseimbangan neraca saldo. Neraca Lajur dan jurnal penyesuaian. 1. Neraca saldo. 2. Ayat jurnal penyesuaian. 3. Jurnal koreksi. 4. Neraca saldo setelah penyesuaian. Tahap pelaporan siklus akuntansi perusahaan manufaktur. 1. Pengertian laporan keuangan. 2. Menyusun laporan keuangan. 3. Jurnal penutup. Pustaka: Warren, Carl S; James M. Reeve, and Jonathan E. Duchac. (2016). <i>Accounting</i> . Cengage Learning.	10%
----	--	--	---	----------------------	--	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	60%
2.	Tes	40%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 14 Januari 2025

Koordinator Program Studi S1
Ekonomi Islam

UPM Program Studi S1
Ekonomi Islam



CLARASHINTA CANGGIH
NIDN 0004098702



NIDN 0711089202

File PDF ini digenerate pada tanggal 25 Desember 2025 Jam 12:46 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

